

**ANALISIS POLA PENJUALAN DITINGKAT PETANI
SAYURAN HIDROPONIK SELADA HIJAU
(*Lactuca sativa L.*) DI KOTA BANJARBARU**



MUHAMMAD IRFAN MUYASSAR

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**ANALISIS POLA PENJUALAN DITINGKAT PETANI
SAYURAN HIDROPONIK SELADA HIJAU
(*Lactuca sativa L.*) DI KOTA BANJARBARU**

Oleh

MUHAMMAD IRFAN MUYASSAR

1910514210024

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

Ringkasan

MUHAMMAD IRFAN MUYASSAR. Analisis Pola Penjualan Ditingkat Petani Sayuran Hidroponik Selada Hijau (*Lactuca Sativa L.*) Di Kota Banjarbaru. Dibawah bimbingan bapak Prof. Dr. Ir. H. Luthfi M.S. dan ibu Mira Yulianti, S.P., M.Si.

Alih fungsi lahan dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian menyebabkan berkurangnya lahan budidaya yang berdampak pada penurunan produksi pertanian, sehingga kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar, khususnya produk pangan, menjadi terbatas. Salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan adalah budidaya tanaman secara hidroponik, yang umumnya diterapkan dalam pertanian perkotaan (*urban farming*) karena hanya memerlukan lahan yang relatif sempit. Kota Banjarbaru, dengan tingkat heterogenitas dan pendidikan masyarakat yang cukup tinggi, memiliki potensi pasar yang baik terhadap produk sayuran hidroponik seperti selada hijau. Hal ini terlihat dari terbentuknya Komunitas Petani Hidroponik Kalimantan Selatan (KOPHI Kalsel) yang memiliki lebih dari 100 anggota tersebar di seluruh Kalimantan Selatan, meskipun di wilayah Banjarbaru hanya terdapat 11 petani yang masih aktif membudidayakan selada hijau secara hidroponik. Dilihat dari tingginya permintaan pasar terhadap sayuran hidroponik selada hijau di Kota Banjarbaru, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pola penjualan yang diterapkan oleh para petani serta menganalisis keuntungan yang diperoleh dari masing-masing pola tersebut berdasarkan harga penjualan dan biaya operasional yang dikeluarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola penjualan dan keuntungan di tingkat petani pada budidaya sayuran hidroponik selada hijau (*Lactuca sativa L.*) di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan dari Oktober 2023 hingga Juni 2025 dengan melibatkan seluruh petani hidroponik selada hijau yang tergabung dalam komunitas KOPHI sebanyak 11 orang sebagai responden. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dan sumber online. Metode observasi digunakan untuk menentukan lokasi dan responden penelitian, serta

melengkapi pengumpulan data agar dapat menganalisis harga penjualan, biaya Penjualan, dan keuntungan pada masing-masing pola penjualan.

Berdasarkan analisis lima pola penjualan di tingkat petani (Pola I–V), seluruh pola melibatkan penjualan langsung ke konsumen yang memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan jalur lainnya. Pola V tercatat sebagai pola dengan rata-rata keuntungan tertinggi karena petani memiliki sistem distribusi yang lebih efisien dan mampu menekan biaya transportasi yang mencapai keuntungan 97,45% dari harga. Sementara itu, Pola III dan IV menunjukkan keuntungan paling rendah akibat tingginya biaya operasional yang merata. Pola III meskipun memiliki harga jual tinggi, tetap menghadapi pengeluaran besar, namun ditutupi dengan volume penjualan besar dan diversifikasi produk. Pada Pola IV, tingginya biaya gaji dikarenakan pembebanan biaya karyawan walaupun kuantitas produksi yang cenderung sedikit dan biaya transportasi menjadi kendala karena distribusi dilakukan secara langsung dengan jangkauan luas tanpa memperhitungkan jalur distribusinya. Pola I dan II juga mengalami penurunan keuntungan karena pengeluaran BBM yang tidak diperhitungkan secara efisien. Secara umum, biaya transportasi dan biaya kerusakan produk menjadi dua komponen pengeluaran terbesar dalam usaha hidroponik ini.

Disarankan bagi petani dalam kegiatan Penjualan, petani diharapkan lebih cermat merencanakan jalur distribusi, termasuk memperhitungkan kuantitas produk per pengiriman dan jarak tempuh. Langkah efisiensi seperti menetapkan batas minimum pemesanan untuk pengiriman jauh dan mengantisipasi kerusakan produk dengan cara penyusunan dengan rapi serta menggunakan alat penyimpan tambahan seperti box dapat membantu menekan biaya transportasi, mengurangi kemungkinan kebusukan dan kerusakan serta meningkatkan keuntungan. Pada Biaya transportasi petani hidroponik disarankan meningkatkan pola penjualan dengan memanfaatkan Penjualan secara online, seperti melalui aplikasi penjualan digital, guna menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas promosi secara efektif. Pola ini juga dapat membantu mengurangi persaingan harga antarpetani serta mendorong diversifikasi jalur penjualan agar tidak hanya bergantung pada satu pola saja.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Pola Penjualan Ditingkat Petani Sayuran Hidroponik
Selada Hijau (*Lactuca Sativa L.*) Di Kota Banjarbaru.
Nama : Muhammad Irfan Muyassar
NIM : 1910514210024
Program Studi : Agribisnis

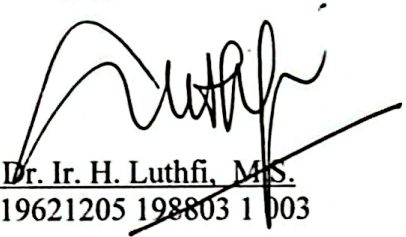
Menyetujui Tim Pembimbing

Anggota



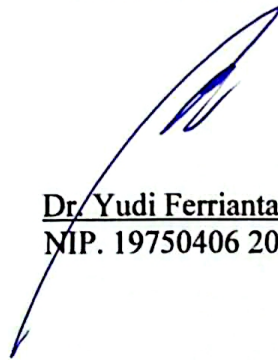
Mira Yulianti, S.P., M.Si.
NIP. 19770714 200212 2 002

Ketua



Prof. Dr. Ir. H. Luthfi, M.S.
NIP. 19621205 198803 1 003

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Agribisnis



Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P.
NIP. 19750406 200003 1 001

Tanggal lulus : 2 Juli 2025

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD IRFAN MUYASSAR. Lahir di Banjarmasin, pada 6 Agustus 2001. Merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Satriannur dan ibu Raudah. Pada tahun 2019 menyelesaikan pendidikan di SMAN 5 Banjarmasin .

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di universitas lambung mangkurat fakultas pertanian jurusan sosial ekonomi pertanian dengan program studi agribisnis melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPT)

Selama berkuliah penulis aktif dalam kegiatan organisasi UKM beladiri shorinji kempo universitas lambung mangkurat tahun 2020 sebagai anggota dan anggota Organisasi Al qudwah tahun 2020-2021.

Pada Oktober 2023 penulis menulis penelitian berjudul “Analisis Pola Penjualan Ditingkat Petani Sayuran Hidroponik Selada Hijau (*Lactuca Sativa L.*). Di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan” dan dilakukan ujian komprehensif pada bulan yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 diikuti dengan pengolahan data dan seminar hasil yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 dan selesai pada juli 2025. Penulisan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

SERTIFIKAT

Nomor : 283 /UN8.1.23/SP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

MUHAMMAD IRFAN MUYASSAR

NIM : 1910514210024

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

1%

Banjarbaru, 18 Juli 2025

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. 9

NIP. 197308071998031003

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pola Penjualan Sayuran Hidroponik Selada Hijau (*Lactuca Sativa L.*) Di Kota Banjarbaru. dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Saya mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Luthfi M.S. selaku pembimbing I dan Ibu Mira Yulianti, S.P., M.Si. selaku pembimbing II. Yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan, nasehat dan ilmu pengetahuannya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya bapak satrianur dan ibu raudah yang senantiasa mendukung dan terus mendoakan saya serta semua dukungan yang telah mereka berikan secara moral maupun finansial selama proses penulisan skripsi.
3. Kepada teman teman saya yang tidak pernah lelah mengingatkan saya untuk menyelesaikan penulisan serta memberikan berbagai dukungan dalam pengerjaannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang bersidat membangun diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi model, contoh, serta penyemangat bari kita semua

Banjarbaru, 21 Juli 2025

Muhammad Irfan Muyassar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul “Analisis pola penjualan ditingkat petani Sayuran Hidroponik Selada Hijau (*Lactuca sativa L.*) di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan” penyusunan proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada bapak **Prof. Dr. Ir. H. Luthfi M.S.** dan ibu **Mira Yulianti, S.P., M.Si.** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis berterima kasih kepada orang tua yang terus memberikan motivasi dan semangat serta teman teman yang telah membantu secara tenaga ataupun pikiran dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Harapan penulis, semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Aamiin.

Banjarbaru, Juli 2025.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Selada.....	4
Hidroponik.....	6
Penjualan.....	8
Pola Penjualan Ditingkat Petani.....	8
Harga, Biaya dan Keuntungan.....	9
METODE PENELITIAN.....	10
Tempat Dan Waktu Penelitian.....	10
Sumber Dan Jenis Data.....	10
Teknik Pengambilan Data.....	10
Analisis Data.....	11
Batasan Masalah.....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
Karakteristik Responden.....	13
Pola Penjualan Di Tingkat Petani Sayuran Hidroponik.....	17
Perbandingan Biaya Dan Keuntungan Berdasarkan Pola Penjualan Di Tingkat Petani.....	28

	Halaman
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
Kesimpulan.....	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kelebihan dan kekurangan bertanam secara hidroponik	6
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	11
3. Biaya Dan Keuntungan Pada Pola Penjualan Di Tingkat Petani.....	12
4. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan.....	14
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	15
6. Jumlah Petani Hidroponik Berdasarkan Lama usaha	15
7. Jumlah Tanggungan Petani Hidroponik	16
8. Pola penjualan di tingkat petani Sayuran Hidroponik yang dilakukan oleh petani hidroponik di kota Banjarbaru selatan	18
9. Biaya dan Keuntungan Penjualan Pola I	23
10. Biaya dan Keuntungan Penjualan Pola II	24
11. Biaya dan Keuntungan Penjualan Pola III.....	25
12. Biaya dan Keuntungan Penjualan Pola IV.....	26
13. Biaya dan Keuntungan Penjualan Pola V.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pola penjualan Umum Pada Sayuran Hidroponik Selada Hijau.....	17
2. Pola penjualan I Ditingkat Petani sayuran hidroponik Selada.....	18
3. Pola penjualan II Ditingkat Petani sayuran hidroponik Selada	19
4. Pola penjualan III Ditingkat Petani sayuran hidroponik Selada.....	20
5. Pola penjualan IV Ditingkat Petani sayuran hidroponik Selada.....	21
6. Pola penjualan V Ditingkat Petani sayuran hidroponik Selada	22
7. Kebun Hidroponik Guntung Manggis	44
8. Pembibitan Kebun Hidroponik Guntung Manggis.....	44
9. Kebun Sofiyan Hidroponik.....	45
10. Pembesaran bibit sofiyan Hidroponik	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisisioner Responden	35
2. Data perhitungan biaya per-petani	39
3. Foto Dokumentasi Penelitian	44